

**PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA
CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA
(Studi Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby)**

SKRIPSI



OLEH :

RISMALIDIANA PUTRI
NIM : 1312100309

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA
CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA
(Studi Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby)**

SKRIPSI



Oleh: **RISMALIDIANA PUTRI**
NIM : 1312100309

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2024**

**PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA
CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA
(Studi Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby)**

SKRIPSI



Oleh:
RISMALIDIANA PUTRI
NIM : 1312100309

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI
TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA
(Studi Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum

Oleh:
RISMALIDIANA PUTRI
NIM : 1312100309

Dosen Pembimbing:



Muh. Jufri Ahmad, S.H., M.M., M.H.
NPP/NIP : 196606181991031002

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI
TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA
(Studi Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby)

Oleh:
RISMALIDIANA PUTRI
NIM : 1312100309

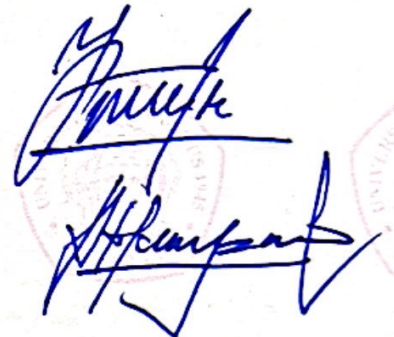
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus Skripsi
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Pada Tanggal 20
Desember 2024 Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK:
1431/ST/FH/XII/2024 Tanggal: 18 Desember 2024

TIM PENGUJI:

Ketua : **Muh. Jufri Ahmad, S.H., M.M., M.H.**
NPP : 196606181991031002

Sekretaris : **Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.**
NPP : 20310130612

Anggota : **Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.**
NPP : 20310160711



Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NPP : 20310860065

HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismalidiana Putri

Program Studi : Ilmu Hukum

NIM : 1312100309

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA (STUDI PUTUSAN NOMOR 3628/PDT.G/2024/PA.SBY)**

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Desember 2024

Yang membuat

pernyataan.



NBI : 1312100309

HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismalidiana Putri

Program Studi : Ilmu Hukum

NIM : 1312100309

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang telah dimuat di Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS) “**PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA (STUDI PUTUSAN NOMOR**

3628/PDT.G/2024/PA.SBY)” Benar bebas dari plagiasi, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Desember 2024

Yang membuat

pernyataan,



Rismalidiana Putri
NBI : 1312100309

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismalidiana Putri

Program Studi : Ilmu Hukum

NIM : 1312100309

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA (STUDI PUTUSAN NOMOR 3628/PDT.G/2024/PA.SBY)”

adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 09 Desember 2024

Yang membuat
pernyataan.



NBI : 1312100309



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA

TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)

e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismalidiana Putri
NBI/ NPM : 1312100309
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul:

“PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT’AH PADA PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA (STUDI PUTUSAN NOMOR 3628/PDT.G/2024/PA.SBY)”

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)*, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945
Pada tanggal : 18 Desember 2024



**Coret yang tidak perlu*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dari pihak orang tua, keluarga, yang selalu mendukung dalam kelancaran skripsi ini, terimakasih atas dukungan dan pengorbanan mencari referensi untuk skripsi ini serta ketulusan dan support yang tak terlupakan teman-teman beserta keluarga .

Serta dipersembahkan juga untuk almamater saya tercinta Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi berjudul

“PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH PADA PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA (STUDI PUTUSAN NOMOR 3628/PDT.G/2024/PA.SBY)”.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan dalam Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan proposal skripsi ini. Penulis juga berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sebagai kajian ilmu pengetahuan. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya :

1. *My Lord Jesus Christ* sumber kekuatan, sumber inspirasi dan sumber sukacita yang telah memberikan berkat dan mukjizat-Nya sepanjang hidup penulis. Terimakasih atas bimbingan, kemurahan dan kasih setia yang besar yang selalu dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. *My God is Good*.
2. Yth. Bapak Muh. Jufri Ahmad, S.H.,M.M., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Yth. Bapak Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Yth. Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., S.H. M.H, selaku Ketua Prodi S-1 dan Dosen Wali Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Kedua Orang Tua saya, yang selalu memberikan dukungan serta doa.

ABSTRAK

Tanggung jawab mantan suami terhadap mantan isteri dan anak-anaknya setelah putusan perceraian yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama jika tercantum di dalam gugatan dan disetujui oleh Pengadilan Agama maka hal tersebut harus dilaksanakan oleh suami. Tetapi jika tidak tercantum dalam gugatan tentang kewajiban suami setelah perceraian, berarti setelah putusan perceraian dikeluarkan oleh majelis hakim, tidak ada yang harus diberikan oleh bekas suami terhadap isteri dan anak-anaknya. Untuk kewajiban suami yang tercantum dalam gugatan dan disetujui oleh bekas suami, maka harus melaksanakan putusan Pengadilan Agama itu dengan sebaik-baiknya. Tetapi pada prakteknya pelaksanaan untuk memberikan biaya nafkah bagi bekas isteri dan biaya pendidikan bagi anak-anaknya hanya berjalan beberapa waktu saja, hal ini akan berhenti sama sekali jika bekas suami tersebut telah menikah lagi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap istri terkait kewajiban suami memberikan nafkah iddah dan nafkah mut'ah pasca putusan cerai talak. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan (Statute Approach) dan Pendekatan Konseptual (Conceptual Approach) serta Pendekatan Kasus (Case Approach). Temuan penelitian yaitu perlindungan hukum terhadap istri akibat tidak dilaksanakan putusan cerai talak yang ditetapkan oleh majelis hakim Pengadilan Agama serta upaya hukum yang harus ditempuh apabila suami tidak mampu memenuhi putusan pengadilan agama tersebut dikarenakan mengalami kesulitan ekonomi sehingga biaya nafkah iddah dan nafkah mut'ah beserta nafkah hadhanah tidak menjangkau terhadap tuntutan dari majelis hakim pengadilan agama. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kepastian hukum dan kepatutan hukum terhadap hak dan kewajiban suami istri pasca putusan cerai talak sehingga menjadi wadah kebenaran hukum dalam menciptakan keadilan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif melalui pendekatan hukum dengan melihat peraturan- peraturan, prinsip-prinsip hukum ataupun doktrin-doktrin hukum.

Kata kunci: nafkah iddah, nafkah mut'ah, cerai talak, perlindungan hukum

ABSTRACT

The responsibility of a former husband towards his ex-wife and children after a divorce decree issued by the Religious Court, if stipulated in the petition and approved by the Religious Court, must be carried out by the husband. However, if the husband's obligations after the divorce are not mentioned in the petition, it means that once the divorce decree is issued by the panel of judges, the former husband is no longer required to provide anything to his ex-wife and children. For the husband's obligations that are stated in the petition and agreed upon by the ex-husband, the Religious Court's decision must be implemented as best as possible. However, in practice, the provision of maintenance for the ex-wife and educational expenses for the children typically only lasts for a while, and it will completely stop if the ex-husband remarries. The purpose of this study is to understand and analyze the legal protection of the wife regarding the husband's obligation to provide iddah maintenance and mut'ah maintenance after a divorce decree (talak). This study uses the Legislative Approach, Conceptual Approach, and Case Approach. The research findings indicate that the legal protection for the wife is impacted when the divorce decree issued by the Religious Court panel of judges is not implemented, as well as the legal efforts that must be taken if the husband is unable to fulfill the Religious Court's decision due to financial difficulties, which result in the inability to meet the maintenance demands for iddah, mut'ah, and hadhanah. The benefits of this research are to provide legal certainty and fairness concerning the rights and obligations of both husband and wife after a divorce decree (talak), thus serving as a foundation for legal truth in achieving justice. This study employs a normative legal research method through a legal approach by examining laws, legal principles, and legal doctrines.

Keywords: iddah living, mut'ah living, talak divorce, legal protection

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI GANDA.....	iv
HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI GANDA.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Jenis Penelitian.....	4
1.5.2 Metode pendekatan	5
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	6
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	7
1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum.....	7
1.6 Pertanggungjawaban Sistematis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Umum Tentang Perkawinan	9
2.1.1 Perkawinan Menurut Hukum Islam	9
2.1.2 Perkawinan Menurut UU No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	11
2.2 Tinjauan Umum Tentang Cerai Talak	13
2.2.1 Pengertian Cerai Talak	13
2.2.2 Arti Perceraian Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	14

2.2.3 Alasan-Alasan Cerai Talak	15
2.2.4 Tahapan Pelaksanaan Cerai Talak	16
2.2.5 Bentuk-Bentuk Putusnya Perkawinan Menurut Hukum Islam	17
2.2.6 Akibat Terjadinya Perceraian	21
2.2.7 Pengertian tentang putusan verstek	21
2.2.8 Hak dan Kewajiban Anak menurut Hukum Islam.....	23
2.3 Tinjauan Umum tentang Nafkah Iddah dan Mut'ah.....	26
2.3.1 Nafkah Iddah menurut Fiqih	26
2.3.2 Mut'ah Menurut Fiqih	33
2.3.3 Nafkah Iddah dan Mut'ah dalam Hukum Positif di Indonesia.....	39
BAB III PEMBAHASAN	43
3.1 Ketentuan hukum mengenai kewajiban suami terkait nafkah iddah dan mut'ah setelah putusan cerai talak	43
3.1.1 Ketentuan hukum mengenai kewajiban Suami terkait Nafkah Iddah dan Mut'ah setelah putusan cerai talak menurut Hukum Islam	43
3.1.2 Pertimbangan Hukum oleh Majelis Hakim mengenai pembebanan nafkah iddah dan mut'ah dalam perkara cerai talak dengan putusan verstek pada Putusan Nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby.....	47
3.2 Akibat hukum jika nafkah iddah dan mut'ah tidak dibayarkan kepada istri yang telah di ceraikan.....	54
3.2.1 Akibat hukum jika nafkah iddah dan mut'ah tidak dibayarkan kepada istri yang telah di ceraikan menurut hukum islam.....	54
3.2.2 Perlindungan hukum pada istri melalui putusan pengadilan nomor 3628/Pdt.G/2024/PA.Sby jika nafkah iddah dan mut'ah tidak dibayarkan suami pasca putusan cerai talak.....	61
BAB IV PENUTUP.....	67
4.1 Kesimpulan.....	67
4.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70